

# Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Pemoderasi

Dheo Rimbano<sup>1</sup>, Arisky Andrinaldo<sup>2\*</sup>, Irma Idayati<sup>3</sup>, Emma Widiyanti Erha<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Bina Insan

<sup>1</sup>[dheo\\_rimbano@univbinainsan.ac.id](mailto:dheo_rimbano@univbinainsan.ac.id) <sup>2</sup>[arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id](mailto:arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id)

<sup>3</sup>[irmaidayati@univbinainsan.ac.id](mailto:irmaidayati@univbinainsan.ac.id), <sup>4</sup>[widiyantierha03@gmail.com](mailto:widiyantierha03@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 25 Oktober 2023  
Disetujui : 15 November 2023  
Dipublikasi : 1 April 2024

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the effect of Economic Value Added (EVA and Market Value Added (MVA), on Stock Prices with Return On Asset (ROA) as a Moderating Variable in Household Appliances Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The independent variables are Economic Value Added (EVA and Market Value Added (MVA). The dependent variable is stock prices. The moderating variable used is Return On Asset (ROA). The population in this study is the Household Appliance Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2000-2021 period. Sampling purposive with a sample of 6 companies during the 8 year observation period. The analytical method of this study uses quantitative and moderating regression analysis. The results of this study indicate that EVA has a significant effect on stock prices. Meanwhile, ROA with EVA and MVA as moderating variables have a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** EVA, MVA, ROA and Stock Price.

## PENDAHULUAN

Di era modernisasi saat ini, manusia berkembang menjadi orang yang cenderung konsumtif, banyak sekali keinginan yang menjadi kebutuhan. Oleh sebab itu, banyak perusahaan yang memiliki usaha yang sama untuk bersaing dalam dunia industry saat ini (Anastasya and Hidayati 2019) Perusahaan sub-sektor Kosmetik dan peralatan rumah tangga sebagai pilihan tersendiri dalam kehidupan manusia untuk menunjang penampilan serta memenuhi kebutuhannya sehari-hari (E. Dewi and Maharani 2022) Semakin maju dan berkembang perusahaan, semakin baik kondisi ekonomi negara karena memperoleh keuntungan dari hasil penjualan hasil produksinya (Priatna, Anggraeni, and Santika 2021). Peningkatan pembangunan ekonomi juga akan dibarengi dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Tidak ada negara yang dapat memisahkan pertumbuhan ekonomi dari peran investasi. (Sari and Baskara 2018)

Investasi dapat dilakukan melalui sarana yang beragam salah satunya yaitu dengan berinvestasi di pasar modal. Makna Pasar modal yaitu tempat terjadinya penawaran dan permintaan atas instrumen keuangan jangka panjang. Instrumen pasar modal yang diterbitkan dan digunakan oleh perusahaan dan para investor dalam berinvestasi saham (Andrinaldo et al. 2020). Pasar saham Indonesia (Pasar Modal) telah tumbuh selama beberapa waktu sekarang, terbukti dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan fakta bahwa pasar modal sekarang bertindak sebagai indikator ekonomi utama dan kontributor utama bagi pembangunan ekonomi (Nurhayati, Pratiwi, and Djuanda 2023). Pasar



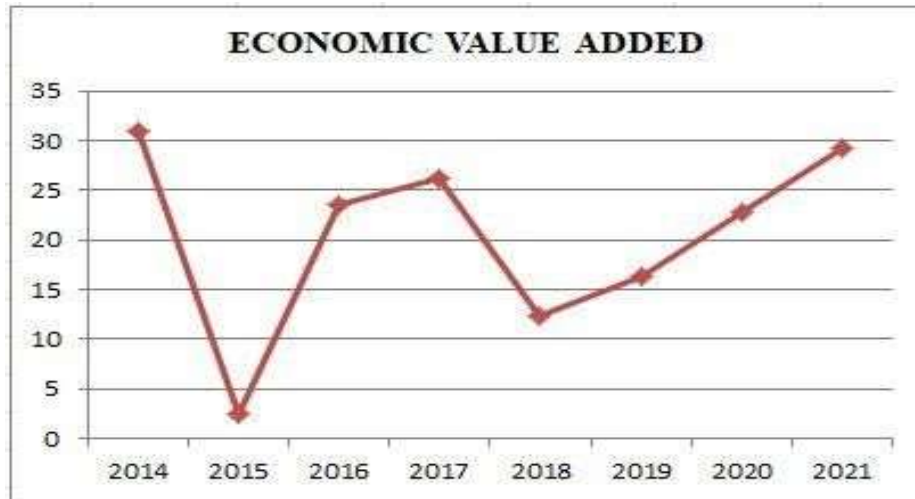
permodalan yaitu sebuah tempat untuk suatu perusahaan dalam melakukan penghimpunan dana yang berfungsi sebagai pembiayaan secara langsung terkait aktivitas perusahaan dengan langkah menjalankan suatu penawaran saham terhadap masyarakat yang ada di bursa efek (Sri astiti and Darmayanti 2022). Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian negara, karena pasar modal sebagai sarana pembiayaan bisnis dimana perusahaan memperoleh modal dari investor. Oleh karena itu, supaya investor tidak mengalami kerugian, maka investor wajib memantau fluktuasi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham saat mengambil keputusan (N. S. Dewi and Suwarno 2022).

Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan (Rahmani 2023).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya total beban operasional dan total pendapatan operasional (BOPO), *capital adequacy ratio* (CAR), *cost of loanable fund* (COLF), *debt to equity ratio* (DER), *loan to deposits ratio* (LDR), *return on assets* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO) (Khasanah and Suwarti 2022). Profitabilitas (ROA) merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Sitompul, Irawati, and Muluk 2022). Apabila nilai ROA semakin tinggi, dapat dikatakan perusahaan menggunakan asset lebih efisien dalam mendapatkan laba bersih yang artinya kondisi perusahaan semakin baik dan hal tersebut menaikkan daya pikat perusahaan agar investor membeli saham yang dapat memicu harga saham menjadi naik (Prasetya and Fitra 2022).

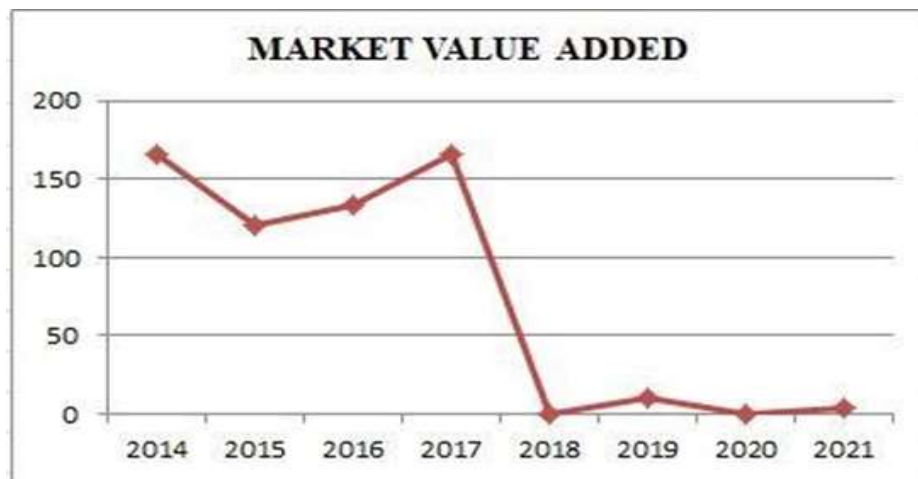
Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara baik dengan rasio keuangan ataupun dengan mendasarkan kinerja pada nilai (VBM). *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan metode baru untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan berdasarkan nilai yang memperhatikan kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditor dan pemegang saham) yang mendasarkan kinerja pada nilai (Putra and Sibarani 2018). EVA merupakan konsep yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang fokus penilaian kinerjanya dengan menciptakan nilai perusahaan. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Sementara MVA adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal yang telah diberikan (Brigham and Houston. 2014).

Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan secara umum dikategorikan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan, sementara faktor eksternal berhubungan dengan kondisi ekonomi negara. (Sukartaatmadja, Khim, and Lestari 2023) Faktor internal perusahaan yang digunakan berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), dan Harga Saham. Secara sentimen apabila melihat ada angin segar yang berhembus ke emiten rumah tangga karena suku bunga yang turun turut meningkatkan gairah masyarakat untuk berbelanja. Berikut ini grafik yang menunjukkan hasil rata – rata pada perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.



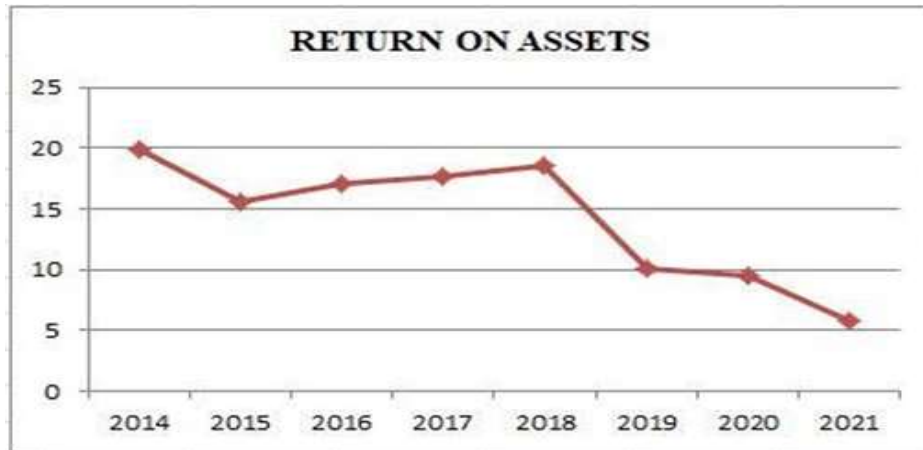
Gambar 1 Data rata – rata *Economic Value Added*  
Sumber data : data diolah, 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Economic Value Added* sub sektor peralatan rumah tangga mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 mempunyai nilai sebesar 31.04 selanjutnya pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2.57 pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 23.51 sampai tahun 2017 sebesar 26.18 pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 12.3 dan pada tahun 2019, 2020 sampai dengan 2021 terjadi fluktuasi sebesar 16.32, 22.82 dan 29.16. berikut gambar 2 terkait data *market value added* :



Gambar 2 Data rata – rata *Market Value Added*  
Sumber data : data diolah, 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Market Value Added* sub sektor peralatan rumah tangga mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 mempunyai nilai sebesar 165.53 selanjutnya tahun 2015 dan 2016 mengalami penurun sebesar 121.22 dan 134 pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 165.53 pada tahun 2018, 2019, 2020 terjadi fluktuasi sebesar 7.93, 10.4, dan 6.53 pada tahun 2021 terjadi penurunan yang sangat drastic sebesar 4.66. berikut data *Return On Asset* :



Gambar 3 Data rata – rata *Return On Asset*  
Sumber data : data diolah, 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Return On Asset* sub sektor peralatan rumah tangga mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 dengan nilai sebesar 19.95 selanjutnya pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 15.55 pada tahun 2016, 2017 dan 2018 terjadi peningkatan sebesar 17.12, 17.64 dan 18.5 pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami fluktuasi sebesar 10.11 , 9.55 dan 5.82. berikut data harga saham :



Gambar 4 Data rata – rata Harga Saham  
Sumber data : data diolah, 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa Harga Saham sub sektor peralatan rumah tangga mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 dengan nilai sebesar 123.09. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 448.6 pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar 187.01 dan 230.29 pada tahun 2018 dan 2019 mengalami fluktuasi sebesar sebesar 104.34 dan 133.22 pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan sebesar 133.22 dan 166.55.

Banyak temuan hasil studi antara *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Return On Asset* seperti yang diteliti oleh (Andrinaldo et al. 2020), (Satwiko and Agosto 2021), (Wilsa, Rida, and Indah 2021) dan (Mizan 2018). Namun, penelitian-penelitian mereka pada umumnya membahas kegiatan variabel terkait indikator secara langsung.

## STUDI LITERATUR

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat digunakan oleh peneliti untuk membandingkan, melengkapi, dan mendukung sebuah teori yang sudah ada dan sebagai pandangan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya. Hasil dari beberapa peneliti yang dikumpulkan masih belum konsisten, hal ini dikarenakan terdapat perbedaan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Berikut ini adalah hasil perbandingan beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadikan acuan peneliti dalam pemilihan variabel independen yang mempengaruhi harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Agnatia and Amalia 2018) dengan jumlah sampel 14 dari total populasi 25 perusahaan pertambangan dengan total data 98 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan *Eviews* versi 9.

Penelitian yang dilakukan oleh (Andrinaldo et al. 2020) dengan jumlah data 52 sampel perusahaan manufaktur. Metode analisis data penelitian ini ialah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini, teori sinyal mempengaruhi informasi yang dihasilkan melalui *market value added* kepada investor untuk memberikan respon atas sinyal yang diberikan dalam pengambilan keputusan berinvestasi agar menghasilkan *return* saham yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dasuki et al. 2023) dengan jumlah 18 perusahaan dan 54 sampel. Metode analisis pendataan, analisis regresi data panel dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik dengan penggunaan *Eviews* 9. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial harga saham dipengaruhi oleh *Market Value Added* (MVA).

Penelitian yang dilakukan oleh (Wilsa, Rida, and Indah 2021) Sampel observasi dalam penelitian ini berjumlah 60 yang diolah dengan analisis regresi data panel menggunakan program aplikasi *EViews* 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MVA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EVA dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Eksandy and Abbas 2020), diperoleh jumlah sampel 9 perusahaan metode analisis regresi data panel. *Return on Asset* dapat memoderasi Arus Kas Operasi dengan menghasilkan pengaruh negatif terhadap harga Saham.

### Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait komponen *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan *Return On Asset* dan Harga Saham.

### Pengaruh Komponen Variabel *Economic Value Added* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian (Yanti and Sugiyono 2018) MVA adalah nilai lebih yang diberikan oleh masyarakat pemodal di pasar saham (bursa) diatas nilai buku yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MVA berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin tinggi MVA maka akan meningkatkan harga saham sehingga *return* saham juga akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah MVA maka akan menurunkan harga saham sehingga *return* saham juga akan menurun. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Emamgholipour et al. 2013) yang menyatakan bahwa *market value added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian (Alam and Oetomo 2017) berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel *market value added* (MVA) mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat diartikan hasil tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan pertimbangan dalam pembelian harga saham sehingga *market value added* (MVA) mempengaruhi harga saham. Bagi suatu perusahaan



MVA menunjukkan hasil kumulatif kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai investasi yang dilakukan maupun yang akan dilakukan. Investor perlu memahami kinerja perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah bagi investasinya. Berdasarkan kesimpulan dari kajian-kajian yang diuraikan tersebut mengarah kepada kajian berikut

H1 = Diduga *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh komponen variabel Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan penelitian oleh (Rahayu and Dana 2016) Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham. MVA adalah ukuran kumulatif perusahaan yang memperlihatkan penilaian pasar modal pada suatu waktu tertentu dari nilai sekarang EVA di masa mendatang. MVA adalah ukuran kumulatif kinerja perusahaan yang memperlihatkan penilaian pasar modal pada waktu tertentu dari EVA yang akan datang, sehingga apabila EVA bernilai positif maka MVA juga bernilai positif sehingga MVA berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian oleh (Puspitadewi and Rahyuda 2016) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI diterima. Hasil penelitian ini memberikan dukungan atas hubungan tersebut, bahwa nilai ROA yang semakin tinggi, maka perusahaan dianggap mampu memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak sehingga memberikan kepercayaan kepada investor karena dapat meningkatkan profitabilitas atau return yang dinikmati oleh pemegang saham nantinya. Hal ini juga dapat diinterpretasikan bahwa variabel ROA perlu diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi khususnya pada saham perusahaan *food and beverage* di BEI. Berdasarkan kesimpulan dari kajian-kajian yang diuraikan tersebut mengarah kepada kajian berikut :

H2 = Diduga *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh komponen Return On Asset dapat memoderasi pengaruh Economic Value Added terhadap harga saham**

Berdasarkan penelitian (Nursasi 2020) statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Analisa deskriptif variabel kinerja mempunyai rata rata sebesar 25.8% yang diprosikan oleh ROE. Dengan demikian tampak bahwa rata rata perusahaan sampel mempunyai kinerja yang bagus dengan indikasi laba positif. Semakin tinggi ROI perusahaan maka menjadi indikasi bahwa perusahaan secara finansial dalam kondisi sehat.

Pendapat sebelumnya juga didukung oleh (Harahap 2021) Hasil penelitian *Economic Value Added* adalah pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dengan mudah diintegrasikan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari, karena semua pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan ada dalam istilah EVA (pengurangan biaya dalam satu periode sama dengan kenaikan EVA dalam periode yang sama). EVA merupakan pengukur kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan nilai absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya. Nilai *Economic Value Added* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban termasuk terhadap investor atau penyandang dana perusahaan serta dapat memperoleh keuntungan, dan sebaliknya apabila nilai *Economic Value Added* rendah maka menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi nilai tambah ekonomis dan memperoleh kerugian bagi perusahaan tersebut.

H3 = Diduga *Return On Asset Economic* dapat memoderasi pengaruh *Economic Value Added* terhadap harga saham

## **Pengaruh komponen *Return On Asset* dapat memoderasi pengaruh *Market Value Added* terhadap harga saham**

Berdasarkan penelitian oleh (Sulistiyowati 2021) CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan juga lingkungan. Ketika perusahaan mengungkapkan laporan mengenai pelaksanaan CSR yang tercermin dari harga pasar saham dan laba perusahaan akan menarik minat investor untuk menanam saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Jaunanda et al. 2022) *Market Value Added* (MVA) merupakan analisis yang dapat digunakan oleh seorang investor dalam membuat keputusan investasi didalam suatu perusahaan. *Market Value Added* (MVA) digunakan untuk melihat kinerja keuangan dan pasar yang terjadi. Diluar kinerja keuangan dan pasar, seorang investor pun seringkali melihat bagaimana citra perusahaan dari sudut pandang pihak eksternal seperti masyarakat, pemerintah, ataupun investor sendiri. *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu hal yang dapat menggambarkan citra perusahaan. Hasil Penelitian (Bagaskhara 2016) mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap Return Saham pada perusahaan partisipan *Sustainability Report Award*.

H4= Diduga *Return On Asset* dapat memoderasi pengaruh *Market Value Added* terhadap harga saham

### **METODE**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang dipadukan dengan metode kuantitatif. Peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui fenomena apa saja yang terjadi sehingga menimbulkan masalah dalam penelitian ini. Fenomena yang dibahas dalam penelitian ini adalah fluktuasi *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Return On Asset*, dan Harga Saham pada perusahaan sub industri peralatan rumah tangga. Setiap variabel mengalami volatilitas mulai tahun 2000 dan sebagian besar turun tajam pada tahun 2021. Hal ini terlihat dari kapitalisasi pasar yang masih rendah, tidak likuid, dan rentan terhadap volatilitas perusahaan subsektor peralatan rumah tangga. Alasan memilih sub sektor peralatan rumah tangga ini karena prospek dan perkembangan sub sektor peralatan rumah tangga yang masih berjalan dengan baik di tahun ini maupun di tahun-tahun yang akan datang. Kemudian sub sektor peralatan rumah tangga diprediksikan masih berprospek baik untuk jangka waktu panjang.

Subjek penelitian ini meliputi perusahaan-perusahaan sub industri peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu 6 perusahaan antara lain: Langgeng Makmur Industrial Tbk, Kedaung Indah Can Tbk, Kedawung Setia Industrial Tbk, Chitose International Tbk, Martina Berto Tbk, Unilever Indonesia Tbk. Oleh karena itu, enam perusahaan dijadikan sampel penelitian karena memenuhi kriteria *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan *consumer good industry* Sub Sektor Peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan peralatan rumah tangga yang menjual saham kepada publik secara *continue*.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang berisi informasi variabel penelitian yang dibutuhkan.

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu: 1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung

memberikan data kepada peneliti. 2. Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data (Sugiyono 2019). Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yakni berupa data laporan keuangan, data pergerakan saham dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), hasil publikasi berupa penelitian, karya ilmiah dan artikel terkait. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier multivariat, uji T, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan menggunakan variabel moderasi

## HASIL

Hasil disajikan secara sistematis, ditulis tanpa sub-bab, dan ditulis lengkap terlebih dahulu, kemudian penulis menulis hasil pembahasan. Hasil narasi berisi informasi yang diambil dari data tidak menceritakan apa adanya, tetapi menceritakan makna dari data atau informasi tersebut. Untuk keperluan klarifikasi informasi, penulis dapat menambahkan tabel, gambar, dan lain-lain. Selain itu, hasil tersebut juga menyajikan item-item yang tercantum dalam tujuan penelitian atau hasil pengujian hipotesis yang diajukan beserta setiap langkah yang dilakukan untuk pengujian seperti tertulis pada bagian metode.

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *one-sample kolmogrov-smirnov*. Pada tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% sehingga data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,005. Uji normalitas dengan metode *one sample kolmogrov-smirnov* dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov**  
**Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2975.57373490
Most Extreme Differences	Absolute	.234
	Positive	.234
	Negative	-.136
Test Statistic		.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

Sumber Data : Pengelolaan data SPSS 22 Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan hasil nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga nilai residual ini dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Ada alasan dibalik data tidak normal salah satunya karena kesalahan dalam pengambilan data yang terjadi karena faktor baik internal maupun eksternal. Penyebab lain bisa jadi karena data yang diambil adalah data sekunder sehingga kesalahan terjadi. Bisa juga karena data yang terlalu sedikit sehingga untuk mengatasinya boleh dengan menambah jumlah data tersebut.

Uji Multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan dapat dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai nilai *VIF* tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10. Berikut adalah hasil dari uji multikolieritas :



**Tabel 2 Hasil Uji Multikolieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	CollinearityStatistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1471.844	646.852		2.275	.028		
	EVA	.372	.143	.338	2.598	.013	.972	1.028
	MVA	-.141	.167	-.110	.404	.404	.963	1.038
	ROA	.226	.074	.398	3.045	.004	.962	1.040

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data : Pengelolaan Data SPSS 22, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel EVA 0.972, dan nilai VIF 1.028. sementara untuk variabel MVA memiliki nilai tolerance 0,963 dan nilai VIF 1.038 selanjutnya ROA sebagai variabel moderasi memiliki nilai tolerance 0,963 dan nilai VIF 1.038. dari data tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi *multikolonieritas*. Adapun hasil uji korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F	df1	df2	Sig.F Change	
1	.525a	.276	.226	3075.34121	.276	5.582	3	44	.002	.863

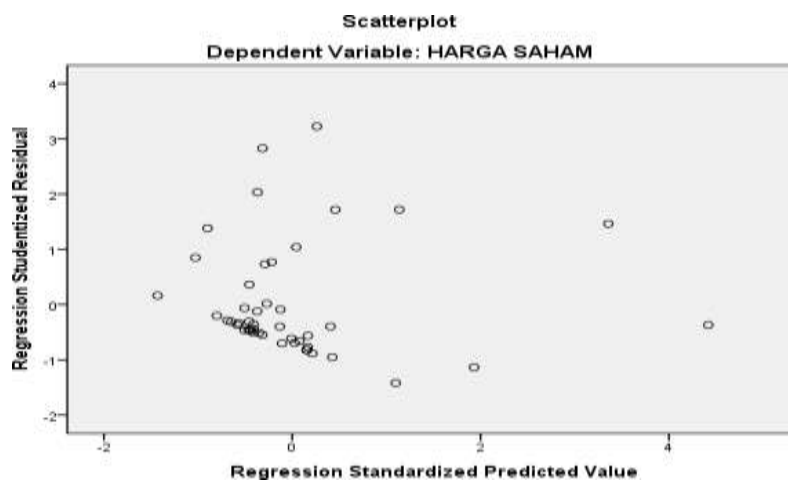
a. Predictors: (Constant), ROA, EVA, MVA

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data : Pengelolaan Data SPSS 22, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson 0,863 dilihat dari kriteria apakah terjadi autokorelasi atau tidak dengan nilai 0,863 dengan ini maka tidak terjadi autokorelasi. Karena berdasarkan kriterianya nilai DW berada +2 dan -2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam koefisien regresi.

Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik atau scatter



plots :

Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 5 diatas menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* di atas bahwa titik – titik menyebar secara acak baik diatas dan dibawah dan ada yang menggumpal di sekitar angka 0 pada sumbu Y, hal ini memperlihatkan bahwa variabel yang terjadi heterokedastisitas dan ada yang tidak, jika dilihat.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap dependen. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 22. Diperoleh hasil pengelolaan data yang menunjukkan nilai konstanta dan koefisien regresi berganda sebagai berikut :

**Tabel 4.** Hasil Analisis Regresi Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1471.844	646.852		2.275	.028
	EVA	.372	.143	.338	2.598	.013
	MVA	-.141	.167	-.110	-.843	.404
	ROA	.226	.074	.398	3.045	.004

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber Data : Pengelolaan Data SPSS 22, Tahun 2023

Dari tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear bergandasebagai berikut :

$$Y = 1471.844 + 0,372X_1 - 0,141X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda maka dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1471.844 menyatakan bahwa apabila variabel bebas EVA, MVA dan ROA dianggap 0, maka harga saham adalah 1471.844.
2. *Economic Value Added* ( $X_1$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,372, maka artinya setiap kenaikan *Economic Value Added* 1% maka pada harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,372%.
3. *Market Value Added* ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,141, dapat diartikan setiap kenaikan *Market Value Added* (MVA) 1% maka harga saham pun mengalami penurunan sebesar 0,141%.

Uji T digunakan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian. Adapun kriteria dari uji T sebagai berikut :

- 1) Signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis di tolak
- 2) Signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima

Berikut ini adalah hasil pengelolaan data uji T sebagai berikut :

**Tabel 5.** Hasil Uji T  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1366.101	664.190		2.057	.046
	EVA	.231	.174	.210	1.331	.190
	MVA	.136	.207	.106	.657	.515
	ROA	.431	.129	.758	3.341	.002
	X1Z	.000	.000	.215	1.281	.207
	X2Z	-.001	.000	-.510	-2.078	.044

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber Data : Pengelolaan Data SPSS 22, Tahun 2023

Berikut ini penjelasan hasil dari uji hipotesis secara parsial atau uji t dengan regresi sederhana :  
 H1 = *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t-statistik diatas maka dapat dilihat hasil penelitian variabel *Economic Value Added* (EVA) memperlihatkan nilai t-hitung sebesar 0,190 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05(0,000<0,05) dengan ini maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan hasil ini terlihat *Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H2 = *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham para perusahaan sub sektor peralatan rumahtangga yang terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t-statistik diatas maka dapat dilihat hasil penelitian variabel *Market Value Added* (MVA) memperlihatkan nilai t-hitung sebesar 0,515 dengan nilai signifikan sebesar 0,05 artinya 0,051>0,05, maka hipotesis kedua di tolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham.

H3 = *Return On Asset* (ROA) dapat memoderasi pengaruh *Economic Value Added* (MVA) terhadap harga saham perusahaan subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI

Dari hasil perhitungan di peroleh signifikansi *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.207 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 0,27<0,05 maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) (Z) *Economic Value Added*(EVA) (X1).

H4 = *Return On Asset* (ROA) dapat memoderasi pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga

Dari hasil perhitungan di peroleh nilai signifikansi *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,044 dengan tarif sigfikansi sebesar 0,05 atau 0,044 > 0,05, maka hipotesis di terima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Asset* (ROA) (Z) terhadap *Market Value Added* (MVA) (X2). Berikut hasil uji Determinasi (R<sup>2</sup>) :

**Tabel 6.** Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 <sup>a</sup>	.348	.271	2986.02786	.956

a. Predictors: (Constant), X2Z, EVA, MVA, X1Z, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data : Pengelolaan Data SPSS 22, Tahun 2023

Dari tabel diatas, pada tabel R Square sebesar 0,348 artinya hubungkan antara variabel EVA,MVA,ROA, terhadap harga saham adalah sebesar 34,8%. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel EVA,MVA, dan ROA terhadap harga saham sebesar 34,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 65,2% dijelaskan di faktor lain.

Untuk menguji efek kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, digunakan metode *Hierarchical Regression Analysis*. Metode ini menggunakan dua persamaan. Persamaan pertama digunakan untuk melihat efek utama yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan kedua digunakan untuk melihat efek moderasi pada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji moderasi sebagai berikut :



**Tabel 7.** Hasil Uji Moderasi metode *Hierarchical Regression Analysis* 1

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1471.844	646.852		2.275	.028
	EVA	.372	.143	.338	2.598	.013
	MVA	-.141	.167	-.110	-.843	.404
	ROA	.226	.074	.398	3.045	.004

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber Data : Pengelolaan Data SPSS 22, Tahun 2023

Untuk menguji efek kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, digunakan metode Hierarchical Regression Analysis. Metode ini menggunakan dua persamaan. Persamaan pertama digunakan untuk melihat efek utama yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan kedua digunakan untuk melihat efek moderasi pada pengaruh variabel independen terhadap variabel Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 10, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$TBQ = \sigma + \beta_1 EVA + \beta_2 MVA \dots\dots\dots(I)$$

$$TBQ = 1471.844 + 0,372 EVA - 0,141 MVA$$

Adapun hasil uji moderasi analisis kedua sebagai berikut :

**Tabel 8.** Hasil Uji Moderasi metode *HierarchicalRegression Analysis* II

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1366.101	664.190		2.057	.046
	EVA	.231	.174	.210	1.331	.190
	MVA	.136	.207	.106	.657	.515
	ROA	.431	.129	.758	3.341	.002
	X1Z	.000	.000	.215	1.281	.207
	X2Z	-.001	.000	-.510	-2.078	.044

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber Data : Pengelolaan Data SPSS 22, 2023

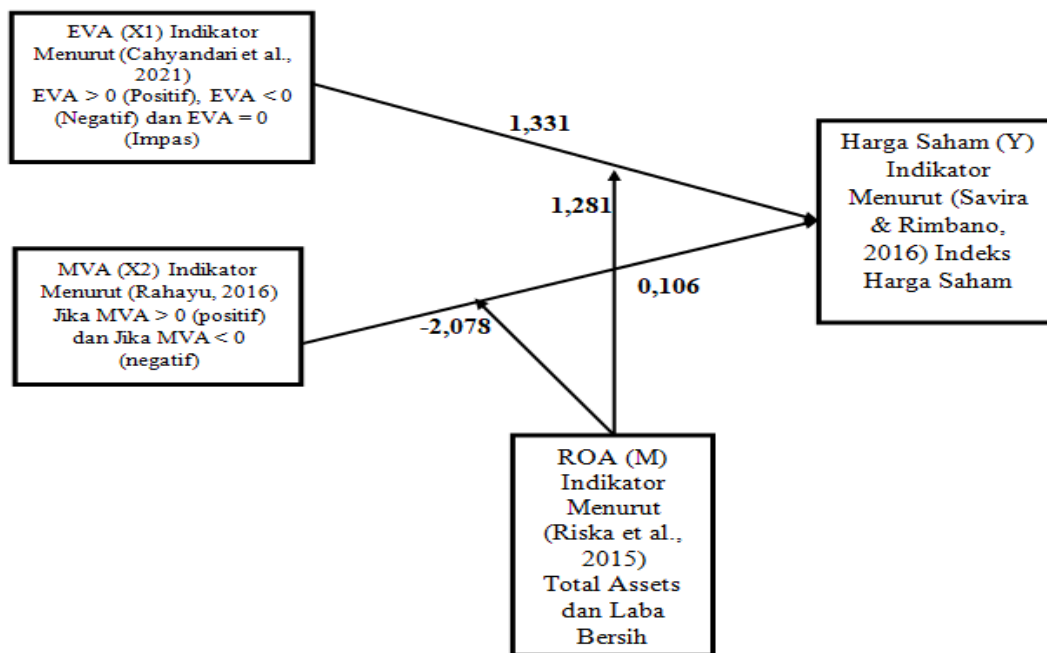
Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 11, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut::

$$TBQ = \sigma + \beta_1 EVA + \beta_2 MVA + \beta_3 ROA + \beta_4(X1Z) + \beta_5 (X2Z)\dots\dots\dots(II)$$

$$TBQ = 1366.101 - 0,231MVA + 0,136 MVA - 0,431 ROA + 0,000 (X1Z)+ -0,001 (X2Z)$$

Dari penjelasan kedua model regresi diatas, maka dapat didapatkan struktur dari model 1 dan II, ditampilkan gambar sebagai berikut :





Gambar 6. Hasil Pengujian  
Sumber : Data diolah, 2023

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Economic Value Added* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t statistik terlihat bahwa hasil penelitian variabel *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan nilai thitung sebesar 0,190 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya dia adalah lebih kecil. lebih besar dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan hasil tersebut terlihat bahwa *Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Penggunaan EVA dapat berdiri sendiri tanpa perlu dianalisa perbandingan dengan perusahaan sejenis ataupun membuat analisa kecenderungan atau trend seperti rasio keuangan lainnya. (Rahayu and Dana 2016).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyanto 2013), (Nurlita and Robiyanto 2018), (Poluan, Octavianus, and Prabowo 2019), memperoleh hasil bahwa secara parsial variabel EVA berpengaruh terhadap harga saham. Hasil Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agnatia and Amalia 2018), (Wilsa, Rida, and Indah 2021), (Jaunanda et al. 2022), dan (Dasuki et al. 2023) menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh *Market Value Added* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t statistik terlihat bahwa hasil penelitian pada variabel *Market Value Added* (MVA) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,515 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 yang berarti  $0,051 > 0,05$ . , oleh karena itu hipotesis kedua ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai tambah pasar (MVA) terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rahayu and Dana 2016) Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham. Penggunaan MVA dalam penelitian ini karena manfaat MVA



yang dapat diaplikasikan pada perusahaan sebagai alat pengukur nilai tambah guna meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham, serta metode MVA bagi investor juga dapat digunakan untuk tidak antisipasi terkait keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian (Yanti and Sugiyono 2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MVA berpengaruh terhadap return saham. Semakin tinggi MVA maka akan meningkatkan harga saham sehingga *return* saham juga akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah MVA maka akan menurunkan harga saham sehingga *return* saham juga akan menurun. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Emamgholipour et al. 2013) yang menyatakan bahwa *market value added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **Pengaruh *Return On Asset* dapat memoderasi pengaruh *Economic Value Added* terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat signifikansi *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,207 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau  $0,27 < 0,05$  sehingga hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) (Z) terhadap *Economic Value Added* (EVA) (X1). Pendapat sebelumnya juga didukung oleh (Hidayat and Septiyanti Putri 2021) Hasil penelitian tentang nilai tambah ekonomi merupakan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dan dapat dengan mudah diintegrasikan ke dalam operasional perusahaan sehari-hari lainnya, karena semua memotong biaya dan meningkatkan pendapatan berarti mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan. EVA (pengurangan biaya selama suatu periode sama dengan peningkatan EVA selama periode yang sama). EVA adalah ukuran kinerja keuangan berbasis nilai yang mencerminkan nilai absolut kekayaan pemegang saham yang diciptakan, baik meningkat atau menurun setiap tahunnya. Nilai tambah ekonomi yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, termasuk kepada investor atau sponsornya, serta mampu memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya jika nilai pertumbuhan ekonomi rendah maka menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam merealisasikan keuntungan ekonomi. nilai tambah dan kerugian bagi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, maka hipotesis penelitian ini adalah.

#### **Pengaruh *Return On Asset* dapat memoderasi pengaruh *Market Value Added* terhadap harga saham**

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,044 dengan rasio signifikansi sebesar 0,05 atau  $0,044 > 0,05$  sehingga hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) (Z) dan *Market Value Added* (MVA) (X2)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Puspitadewi and Rahyuda 2016) diketahui bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman di BEI. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hubungan tersebut bahwa semakin tinggi nilai ROA maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan dianggap mampu menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, sehingga menanamkan kepercayaan pada investor. keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. nikmati nanti. Hal ini juga dapat dipahami karena investor harus memperhatikan variabel ROA dalam berinvestasi khususnya saham perusahaan makanan dan minuman di BEI.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) yang dapat memoderasi *Economic Value Added* (EVA), dan *Return On Asset* (ROA) yang dapat memoderasi secara signifikan terhadap *Market Value Added* (MVA). Oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tentunya dapat menyesuaikan kedua variabel EVA dan MVA terhadap harga saham. Hal ini juga dapat diartikan sebagai variabel ROA yang harus diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi khususnya pada saham perusahaan makanan dan minuman di BEI.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis boleh menyampaikan rasa ungkapan terima kasih pada pihak pihak yang mendukung dan berkontribusi terhadap penelitian ini.

### REFERENSI

- Agnatia, Venni, and Diah Amalia. 2018. "Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Journal of Applied Managerial Accounting* 2(2): 290–303.
- Alam, A B, and H W Oetomo. 2017. "Pengaruh EVA, MVA, ROE Dan TATO Terhadap Harga Saham Food and Beverage." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(6): 1–22. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1572>.
- Anastasya, Shinta, and Cholis Hidayati. 2019. "Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2015." *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 4(2): 165–75.
- Andrinaldo, Arisky, Husaini Husaini, Darman Usman, and Ronal Aprianto. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 3(2): 396–403.
- Bagaskhara, Gilang. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan Dan Beta Fundamental Terhadap Return Saham." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 14(28): 149–74.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dasuki, Tito Marta Sugema, Hani Sri Mulyani, Endah Prihartini, and Iis Ismayati. 2023. "Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Financial Value Added (FVA) Dan Cash Value Added (CVA) Terhadap Harga Saham." *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi* 4(3).
- Dewi, Endah, and Maharani Maharani. 2022. "Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi Dan Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Di Indonesia Periode 2014-2019." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4(10): 4782–89.
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. 2022. "Pengaruh ROA, ROE, EPS DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* 1: 472–82.
- Eksandy, Arry, and Dirvi Surya Abbas. 2020. "Relevansi Nilai Earning per Share, Price Book Value, Cash Flow, Current Ratio Dan Harga Saham: Return on Asset Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi* 12(2): 187–202.

- Emamgholipour, Milad, Seyedeh Maryam Babanejad Bagheri, Elham Mansourinia, and Ali Mohammadpour Arabi. 2013. "A Study on Relationship between Institutional Investors and Earnings Management: Evidence from the Tehran Stock Exchange." *Management Science Letters* 3(4): 1105–12.
- Harahap, Arni Diana Br. 2021. "Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 5–24.
- Hidayat, R., and N. Septiyanti Putri. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Dan Return On Investment Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2(1): 1019–1027. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8427>.
- Jaunanda, Meiliana, Roy Sembel, Edison Hulu, and Gracia Shinta S. Ugut. 2022. "Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added Dan Financial Distress Terhadap Volatilitas Stock Return Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 8(3).
- Khasanah, Uswatun, and Titiek Suwarti. 2022. "Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(6): 2649–67. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1032>.
- Mardiyanto, Herry. 2013. "Herry Mardiyanto; Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi ...." 1.
- Mizan, Enniyatul. 2018. "Pengaruh Pengukuran Return on Asset, Return on Equity , Earning Per Share , Dan Economic Value Added Terhadap Market Value Added." *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi* 3(1): 25–43.
- Nurhayati, N, S Pratiwi, and G Djuanda. 2023. Penerbit Tahta Media *Reaksi Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Industri Barang Konsumsi (Sub Sektor Farmasi, Sub Sektor Rokok, Dan Sub ....* <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/32%0Ahttps://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/32/34>.
- Nurlita, Eva, and Robiyanto. 2018. "The Effect of Financial Performance and Company Size on The Indonesian Sharia Stocks." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 11(2): 87–96.
- Nursasi, Enggar. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi." *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi* 5(1).
- Poluan, Stevi Jimry, Rony Joyo Negoro Octavianus, and Edwin Aditya Prabowo. 2019. "Analisis EVA, MVA, Dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten Di BEI Periode 2012-2016." *Jemap* 2(1): 1.
- Prasetya, Amelia, and Halkadri Fitra. 2022. "Pengaruh ROE, ROA, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4(4): 712–25.
- Priatna, Husaeri, Iseu Anggraeni, and Laelasari Eka Santika. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI

- Periode 2015-2020)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12(April): 55–64.
- Puspitadewi, C I I, and H Rahyuda. 2016. "Pengaruh Der, Roa, per Dan Eva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bei." *E-Jurnal Manajemen* 5(3): 1429–56. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16228>.
- Putra, Kevin Kuasa, and Mentiana Sibarani. 2018. "Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Ritel Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014 - 2017." *Journal of Accounting and Business Studies* 3(2): 79–94. <https://journal.ithb.ac.id/JABS/article/view/318>.
- Rahayu, Ni Made Putri Sri, and I Made Dana. 2016. "Pengaruh EVA, MVA Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(1): 443–69.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2023. "Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 23(1): 100–105.
- Sari, Gusti Agung Ayu Ratih Meita, and I Gde Kajeng Baskara. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(7): 4002–30.
- Satwiko, Rutji, and Vladimir Agosto. 2021. "Economic Value Added, Market Value Added, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham." *Media Bisnis* 13(1): 77–88.
- Sitompul, Juliyanti, Nisrul Irawati, and Chairul Muluk. 2022. "Pengaruh Earning per Share, Arus Kas Operasi, Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Index LQ45 Yang Terdaftar Di BEI." *Owner* 6(4): 4301–14.
- Sri astiti, Putu Winda, and Ni Putu Ayu Darmayanti. 2022. "Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 11(6): 1151.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartaatmadja, Iswandi, Soei Khim, and Maulvi Novia Lestari. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11(1): 21–40.
- Sulistiyowati, Liliek Nur. 2021. "Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Antara Faktor Modal Intelektual Dengan Nilai Perusahaan Manufaktur." *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 5(2): 90–99.
- Wilsa, Octaviany, Prihatni Rida, and Muliarsari Indah. 2021. "Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 2(1): 89–108.
- Yanti, Wahyu Astri, and Sugiyono. 2018. "Pengaruh Rasio Nilai Pasar Dan Mva Terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(10): 1–17. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/3541>.